

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek dan Lokasi Penelitian

3.1.1. Objek Penelitian

Objek penelitian pada yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Mahasiswa program studi S1 Akuntansi pada Universitas Katolik Soegijapranata dan Universitas Diponegoro yang berada di kota Semarang.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Lokasi pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu Universitas Katolik Soegijapranata yang berlokasi di jalan Pawiyatan Luhur IV No 1, Bendan Dhuwur, Semarang dan Universitas Diponegoro yang berlokasi di jalan Jl. Prof. Soedarto, SH Tembalang, Semarang, 1269.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa atau mahasiswi aktif program studi Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata dan Universitas Diponegoro angkatan berjumlah 2075 orang.

3.2.2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang memiliki status masih aktif pada program studi akuntansi pagi Universitas Katolik Soegijapranata dan Universitas Diponegoro. Sampel diambil dengan mengacu pada rumus formulasi sloven dengan formulasi sebagai berikut :

$$n = \frac{n}{1 + n \cdot e^2} =$$

$$n = \frac{2075}{1 + 2075 \cdot 0.1^2} = 95,40 \approx 95$$

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e² = Toleransi Error (Misal 5% atau 10 %)

Tabel Populasi dan Sampel

Nama Universitas	N	P	Sampel Minimal	Jumlah Sampel
Universitas Katolik Soegijapranata	1006	48%	46	51
Universitas Diponegoro	1069	52%	49	55
Jumlah	2075		95	106

3.3. Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis dan Sumber Data

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini adalah menggunakan data primer. Data primer adalah data atau informasi yang diperoleh secara langsung baik dengan cara membagikan kuesioner atau angket yang kemudian akan dijawab oleh para responden.

3.3.2. Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini memiliki enam variable independen atau variable bebas yang akan dilakukan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode kuesioner. Kuesioner berisi berbagai macam pertanyaan terkait dengan variabel-variabel yang akan diteliti. Responden diwajibkan mengisi angket atau kuesioner secara teliti dan benar.

3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Berikut ini adalah definisi operasional dan pengukuran yang digunakan tiap-tiap variable baik dependen atau independen, yaitu :

3.4.1. Perilaku Etis

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku etis. Perilaku etis merupakan persepsi responden terhadap perbuatan etis seseorang khususnya mahasiswa akuntansi yang sesuai atau tidak dengan etika yang berlaku dan diterapkan. Perilaku etis juga erat kaitannya dengan suatu tindakan yang benar atau tindakan yang salah.

Variabel perilaku etis ini diukur menggunakan pernyataan terkait tentang etika secara umum. Variabel ini diukur dengan menggunakan

pertanyaan terkait etika sebanyak 8 buah pertanyaan. Pertanyaan tersebut diukur dengan menggunakan skala likert mulai dari sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju dan sangat setuju. Skor yang diberikan untuk jawaban sangat tidak setuju adalah 1 dan skor yang diberikan untuk jawaban sangat setuju adalah 4. Khusus untuk pertanyaan nomor 4 dan nomor 5 penskoran dilakukan terbalik (*reversing*) agar sesuai dengan sistem penskoran pertanyaan lain.

3.4.2. *Locus of Control*

Locus of Control merupakan sebuah variabel dalam kepribadian seseorang yang dapat diartikan dengan keyakinan seorang individu terhadap kemampuannya untuk mengendalikan nasibnya sendiri. *Locus of Control* terbagi menjadi dua jenis yaitu *Locus of Control* Internal dan *Locus of Control* Eksternal. *Locus of Control* internal merupakan cara pandang bahwa segala hasil yang didapat, entah itu baik atau buruk adalah karena tindakan atau perilaku, kapasitas dan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri mereka sendiri dan *Locus of Control* eksternal merupakan cara pandang dimana segala hasil yang didapat, entah baik atau buruk berada diluar kendali diri mereka tetapi karena faktor luar seperti keberuntungan, kesempatan, dan takdir. Variabel ini diukur dengan menggunakan instrument *Work Locus of Control Scale* (WLCS) yang telah dikembangkan oleh Spector (1988). WLCS menggunakan sebanyak 16 pertanyaan dengan 4 poin skala likert yaitu mulai dari sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju dan sangat setuju. Skor yang

diberikan untuk jawaban sangat tidak setuju adalah 1 sedangkan skor yang diberikan untuk jawaban sangat setuju adalah 4. Khusus untuk pertanyaan nomor 2,3,4,5,8,11,14,15 pemberian skor dilakukan secara terbalik atau *reversing* agar sesuai dengan sistem penskoran pertanyaan lain.

3.4.3. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan Emosional merupakan persepsi responden terhadap kemampuan mengendalikan emosi-emosi yang timbul dalam dirinya sendiri. Variabel ini diukur dengan memberikan responden berupa pertanyaan yang harus dijawab sebanyak 10 buah. Pertanyaan tersebut diukur dengan menggunakan skala likert mulai dari sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju dan sangat setuju. Skor yang diberikan untuk jawaban sangat tidak setuju adalah 1 dan skor yang diberikan untuk jawaban sangat setuju adalah 4. Khusus untuk pertanyaan nomor 2,3,7,10 penskoran dilakukan terbalik (*reversing*) agar sesuai dengan sistem penskoran pertanyaan lain.

3.4.4. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan Spiritual merupakan sebuah keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan yang dianutnya. Pertanyaan tersebut diukur dengan menggunakan skala likert mulai dari sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju dan sangat setuju. Skor yang diberikan untuk jawaban sangat tidak setuju adalah 1 dan skor yang diberikan untuk jawaban sangat setuju adalah 4. Khusus untuk

pertanyaan nomor 4 penskoran dilakukan terbalik (reversing) agar sesuai dengan sistem penskoran pertanyaan lain.

3.4.5. Kecerdasan Intelektual

Kecerdasan intelektual merupakan kemampuan seseorang dalam berpikir dan dapat diukur dengan menggunakan sebuah tes yang biasa disebut dengan IQ (*Intelligence Quotient*). Pertanyaan tersebut diukur dengan menggunakan skala likert mulai dari sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju dan sangat setuju. Skor yang diberikan untuk jawaban sangat tidak setuju adalah 1 dan skor yang diberikan untuk jawaban sangat setuju adalah 4. Khusus untuk pertanyaan nomor 3,5,9 penskoran dilakukan terbalik (reversing) agar sesuai dengan sistem penskoran pertanyaan lain.

3.4.6. Equity of Sensitivity

Equity of Sensitivity merupakan suatu persepsi atau pandangan terhadap sebuah keadilan yang ia terima dan membandingkan dengan keadilan yang orang lain terima. Chhokar *et al* mengemukakan konsep yang dikembangkan melalui *equity theory* oleh Adam bahwa terdapat tiga tipe individu yaitu: (a) *Equity Sensitives*, individu yang merasa adil ketika *inputs* sama dengan *outputs*; (b) *Benevolents*, individu yang merasa adil (*equity*) ketika *inputs* lebih besar dari *outputs*; dan (c) *Entitleds*, individu yang merasa adil (*equity*) ketika *outputs* lebih besar dari *inputs*. Variabel ini diukur dengan menggunakan *Equity of Sensitivity Instrument (ESI)* dengan jumlah 5 pertanyaan yang setiap

setiap pertanyaan memiliki sepasang jawaban yang kedua jawabannya harus dijawab dengan cara memberikan nilai dengan total nilai 10. Jika nilai atau hasil lebih besar daripada *meanscore* berarti menunjukkan bahwa individu tersebut memiliki kategori *benevolents*, jika hasil lebih rendah daripada *meanscore* maka individu tersebut memiliki kategori *entitleds*. Sistem penskoran yang dilakukan pada instrument pengukuran ini adalah dengan menjumlahkan poin-poin pada pertanyaan nomor 1a, 2a, 3b, 4b, 5b.

3.5. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan metode Pearson, Instrumen dikatakan valid apabila memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode Cronbach's Alpha yaitu sebuah kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai atau skor Cronbach's Alpha nya lebih besar daripada 0.6.

3.6. Uji Asumsi Klasik

3.6.1. Uji Normalitas

Teknik pengujian yang dilakukan atau diterapkan dalam penelitian kali ini adalah One-Sample Kolmogorov Smirnov Test (1-Sampel K-S). ketentuan suatu model regresi berdistribusi secara normal apabila nilai probability dari Kolmogorov Smirnov $> 0,05$ (Ghozali, 2016 dalam Dara Yovita, C. S., & Rahmawaty. (2016).

3.6.2. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji dan mengetahui apakah pada model regresi ini ditemukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan melihat VIF (Variance Inflation Factors) dan nilai tolerance. Bila $VIF \geq 10$ dan nilai Toleran $\leq 0,10$ maka terjadi gejala Multikolinieritas (Ghozali, 2016 dalam Dara Yovita, C. S., & Rahmawaty. (2016).

3.6.3. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas memiliki fungsi agar dapat digunakan untuk menguji, mungkinkah di dalam model regresi ini yang terdapat adanya ketidaksamaan varian atau adanya tingkat residual yang terjadi berdasarkan pengamatan lainnya. Bila tetap ada varian dalam pengamatan lain, maka kejadian ini dapat disebut sebagai homokedastisitas dan jika berbeda dapat disebut heterokedastisitas.

Agar peneliti dan pembaca mengetahui apakah ada heterkedastisitas atau tiadk, maka dapat menggunakan teknik Glejser Test. Pengujian glejser ini menggunakan regresi absolute nilai residual terhadap variabel bebas dengan persamaan sebagai berikut : $|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_t$. Dimana tingkat kepercayaan atau probabilitas signifikansinya adalah sebesar 5%. Jika nilai signifikansi variabel independen $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi yang di peroleh variabel independen $> 0,05$ maka terjadi

heteroskedastisitas (Ghozali, 2016 dalam Dara Yovita, C. S., & Rahmawaty. (2016).

3.7. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dan memiliki persamaan statistic sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi

α = Konstanta

β = Koefisien arah regresi

X1 = Locus of Control

X2 = Kecerdasan Emosional

X3 = Kecerdasan Spiritual

X4 = Kecerdasan Intelektual

X5 = Equity of Sensitivity

ε = Error term

3.8. Uji T

Pengujian ini digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melakukan perbandingan antara t hitung dengan t table dengan alpha 10%. Kriteria pengambilan kesimpulan adalah

sebagai berikut, jika nilai t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

